

ABSTRAK

Maratus Solikkah. NIM: 2811133147, “Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Program Pembelajaran Pidato [Studi Kasus di Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar]”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2017, dosen pembimbing: Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag, NIP: 196111101990011001.

Kata Kunci: Pengembangan, Karakter Religius, Program Pembelajaran Pidato, Studi Kasus.

Penelitian ini di latar belakang oleh jajaran penyelenggara pendidikan madrasah dan sekolah di Negara Kesatuan republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila sebagai termaktub dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dituntut untuk mengembangkan karakter religius siswa. Karakter religius ini dapat dilihat di setiap lembaga pendidikan dari perilaku berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Sebagai respon terhadap tuntutan pengembangan karakter religius siswa itu, maka yang lazim ditempuh adalah menyelenggarakan pendidikan berbasis kurikulum terpadu lagi berkelanjutan antara aktivitas intrakurikuler, aktivitas ekstrakurikuler, dan aktivitas *hidden-curriculum*. Tidak terkecuali yang ditempuh oleh para penyelenggara pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar. Secara khusus yang terkait dengan aktivitas ekstrakurikuler, di Madrasah Aliyah ini oleh pihak yayasan telah ditetapkan kegiatan “ekstrakurikuler muhadhoroh”. Dan secara khusus terkait dengan pembelajaran pidato dari aktivitas “ekstrakurikuler muhadhoroh” itu ternyata harus ditempuh oleh siswa. Disamping itu pidato di Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda dapat mengembangkan pendidikan karakter khususnya karakter religius. Didasarkan oleh hal tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai pengembangan karakter religius siswa melalui program pembelajaran pidato di Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar.

Fokus Penelitian: 1. Bagaimana pengembangan karakter religius siswa melalui program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?; 2. Apa karakter religius yang dikembangkan melalui program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?; 3. Apa faktor pendukung dan penghambat realisasi program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?

Pendekatan : penelitian kualitatif; jenis penelitian : studi kasus; lokasi penelitian : Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar, sumber data : informan, peristiwa/aktivitas dan dokumen; teknik pengumpulan data: observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi; data hasil penelitian lapangan : ringkasan data; prosedur analisis data menggunakan: *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing (verification)*; pengecekan keabsahan data

menggunakan; perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian : 1. Pengembangan karakter religius siswa melalui program pembelajaran pidato di Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar telah dirintis oleh para pendiri yayasan, sampai saat ini secara umum telah berlangsung dengan relatif baik; tema pidato berkaitan dengan Islam, siswa harus mempersiapkan teks pidato berbahasa Indonesia-Arab-Inggris berdasarkan Al-qur'an dan / al-hadits serta teori yang relevan agar tercipta pengembangan wawasan siswa yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Macam-macam karakter religius siswa yang dikembangkan melalui program pembelajaran pidato di Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar antara lain adalah rendah hati (iffaf atau ta'ffuf), amanah, silaturahmi, dan akhlak atau kedisiplinan. 3. Faktor pendukung realisasi program pembelajaran pidato di Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar adalah: a) senantiasa terdapat perhatian dari kalangan siswa untuk menjadi peserta, b) senantiasa terdapat dukungan kelancaran pelaksanaan dari sie muhadhoroh yang terdapat pada OSIS, c) senantiasa terdapat dukungan penuh dari direktur yayasan dan kepala madrasah. d) senantiasa terdapat pengembangan sarana dan prasarana yang semakin memadai seperti lapangan serba guna, ruang kelas, sound system, dan LCD; dan faktor penghambat realisasi program pembelajaran pidato di Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar adalah: a) waktu pelaksanaan program pembelajaran pidato di Sabtu sore, dianggap oleh sebagian peserta itu menjenuhkan, apalagi sebagian peserta ingin pulang, b) waktu pelaksanaan program pembelajaran pidato di Sabtu sore juga dianggap berbenturan dengan jadwal kegiatan pondok pesantren bagi siswa yang menjadi santri, c) sebagian siswa peserta program pembelajaran pidato cenderung kurang antusias.

ABSTRACT

Maratus Solikkah. NIM: 2811133147, "Development Religious Character of Student's through Speech Learning Program [Case Study at Madrasah Aliyah Darul Huda Sub-district Wonodadi Regency of Blitar]", Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Science Teaching. State Islamic Institute of Tulungagung, 2017, advisor: Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag, NIP: 196111101990011001.

Keywords: Development, Religious Character, Speech Learning Program, Case Study.

This study is backgrounded by the Board of madrasah education providers and schools in the territory of Republic Indonesia based on Pancasila as set forth in the fourth paragraph of the Preamble of the Constitution of Republic of Indonesia in 1945 are required to develop the religious character of students. This religious character can be seen in every educational institution from the behavior of various activities undertaken by the learner. In response to the demands of the religious character of the student's development, the prevalent taken is an integrated curriculum-based education more sustainable between intrakurikuler activities, extracurricular activities, and the hidden-curriculum activities. No exception is taken by the providers of education in Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar. Specifically related to extracurricular activities, in this Madrasah Aliyah by education coordinator has been established activities "extracurricular muhadhoroh", and specifically related to speech learning from the activity "extracurricular muhadhoroh" it must be taken by students. Besides that, the speech in Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda can develop character education especially religious character. Hence, the researcher interests to carry out research on the development of religious character of the students through speech learning program at Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar.

Research Focus: 1. How is the development of the religious character of the students through speech learning program at Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar? 2. What is the religious character developed through speech-learning programs at Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar? 3. What are the supporting and inhibiting factors realization through speech-learning programs at Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar?

Approach: qualitative research; Type of research: case study; Research location: Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar, data source: informant, event / activity and document; Data collection techniques: participant observation, in-depth interview and documentation; Data of field research results: data summary; Data analysis procedures using: data reduction, display data, conclusion drawing (verification), checking the validity of data using; Extension of participation, diligence observation, triangulation, peer examination through discussion.

Result of research: 1. Development of religious character of student through speech learning program at Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar has been pioneered by the founders of foundation, until now generally has been going relatively well; The theme of speech related to Islam, the students must prepare the speech texts Indonesian-Arabic-English based on Al-qur'an and / al-hadits and relevant theories in order to create the development of student insights that can be applied in everyday life. 2. Various kinds of religious characters of students developed through speech-learning programs in Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar include humble (iffaf or ta'afuf), amanah, silaturahmi, and morals or discipline. 3. Factors supporting the realization of the speech-learning program in Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar are: a) there is always the attention of the students to be participants, b) there is always support the smooth implementation of sie muhadhoroh contained in OSIS, c) There is full support from the director of the foundation and head of the madrasah. D) there is always the development of more adequate facilities and infrastructure such as multipurpose field, classroom, sound system, and LCD; And the obstacles to the realization of the speech-learning program in Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Wonodadi Blitar are: a) the timing of the speech-learning program on Saturday afternoon, considered by some participants to be saturated, let alone some participants want to go home, b) On Saturday afternoon is also considered to clash with the schedule of boarding school activities for students who become santri, c) some students participating in speech learning programs tend to be less enthusiastic.

المُلخَص

مرآة الصالحة. رقم الدفتر القيد: ٢٨١١١٣٣١٤٧، "تطوير الشخصية الدينية للطلاب من خلال برنامج التعلم الخطابية [دراسة الحالة في المدرسة الثانوية دار الهدى وونودادي بليتاز]"، البحث العلمي، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تونج. أجونج. ٢٠١٧. والمُشرف: الدكتور أندوس. علي رحمة، الماجستير، رقم التوظيف. ١٩٦١١١١٠١٩٩٠٠١١٠٠١.

الكلمات الرئيسية: تطوير، الشخصية الدينية، برنامج التعلم الخطابية، دراسة الحالة.

خلفية البحث في هذا البحث هو من بعض مُنفذ التربية المدرسة في بلدة الإندونيسيا، وبنياً على باناسايلا الذي مكتوباً في الألفية الرابع على مُقدمة الشرع الجوهري في بلدة الإندونيسيا الجُمهريَّة ١٩٤٥ مطلوباً لينسب الشخصية الدينية للطلاب. وهي تستطيع أن تُنظر في كلِّ مؤسَّسة التعليم من بعض تصرف العملي الذي يُعمَل التلاميذ. تطبيق تعليم على منهج التعليم الإتصلي بين العمليَّة الداخل والخارج، وعمليَّة *hidden-curriculum*، وهو من بعض الإستجابة إلى تطوير الشخصية الدينية للطلاب. ولا بد لي المدرسة الثانوية دار الهدى وونودادي بليتاز. والتعليم الخطابية علمليَّة المحضرة في المدرسة الثانوية دار الهدى وونودادي بليتاز هو إحدًا من التعليم الشخصية الدينية. ومن هذا الحال كتبت باحثة البحث العلمي لبحث عن تطوير الشخصية الدينية للطلاب من خلال برنامج التعلم الخطابية في المدرسة الثانوية دار الهدى وونودادي بليتاز.

مشكلة البحث: ١. كيف يتم تنفيذ الشخصية الدينية للطلاب من خلال برنامج التعلم الخطابية في المدرسة الدينية الثانوية دار الهدى وونودادي بليتاز؟ ٢. ما هو الشخصية الدينية وضعت من خلال برنامج التعلم الخطابية في المدرسة الثانوية دار الهدى وونودادي بليتاز؟ ٣. ما هي العوامل والعقبات التي واجهتها في دعم تطوير الشخصية الدينية للطلاب من خلال برنامج التعلم الخطابية في المدرسة الدينية الثانوية دار الهدى وونودادي بليتاز؟

المنهج: البحث الكيفي. أنواع البحوث: دراسة الحالة. مواقع البحث: المدرسة الدينية الثانوية دار الهدى وونودادي بليتاز، ومصادر البيانات: المُخبر، والأحداث/الأنشطة والوثائق؛ ثغيات جمع البيانات: الملاحظة بالمشاركة والمقابلة والتوثيق؛ حفل البيانات البحثية: ملخص البيانات؛ إجراءات تحليل

البيانات باستخدام: تخفيض البيانات، وعرض وخاتمة رسم (التحقق)، والتحقق من صحة البيانات المستخدمة؛ تمديد المشاركة والمثابرة/مراقبة، تثليث، والامتحانات الأقران من خلال المناقشة.

النتائج البحث: ١. تنفيذ الشخصية الدينية للطلاب من خلال برنامج التعلم الخطابية في المدرسة الدينية الثانوية دار الهدى ووثودادي بليتار، بشكل عام، من بين أمور أخرى: أ. أنشطة التعلم الخطابية في المدرسة الثانوية دار الهدى الطبقات العاشر-أ والعاشر-ب. عندما لا سيما إذا كان هناك وسيلة سباق أو في حال الكلاسيكية في الصف من كل عضو من أعضاء المجلس (مجلس/جهاز محابرات الجيش المحاضرة) والأصدقاء الذين يشير إلى الطلاب الذين تابعوا الخطابية، الخطابية كانت جيدة ويمكن أن تجتذب جمهوراً. تنفيذ كل يوم السبت في ١٣:٤٥ حتى ١٥:٠٠ مساءً. كل جلسة في كل الصفية، ورئيس أعضاء المجلس (إداريين/جهاز محابرات الجيش المحاضرة)، ب. تنفيذ الشخصية الدينية للطلاب تعلم الخطابية للغالبية اتصالات الخطابية المرتبطة بالمواضيع الدينية والكتابة ووضع نص خطابه يجب أن يكون بعض أساسيات لا يمكن أن تعتمد مع القرآن والحديث، وعلى أساس من الطلاب النظريات الموجودة لديهم البصيرة، إلى خلق تنمية المعرفة الطلاب ليس فقط في شكل الكلمات، ولكن يمكن تطيقها في الحياة اليومية، ج. وقد وجدت الانحناء البرنامج منذ دار الهدى سابقاً، أنها تقييد وتم تناقله. برنامج المحاضرة التي يوجد فيها التعلم الخطابية من خلال البرنامج المدرجة في خطط العمل المدرسة، برنامج طويل الأجل ومتوسطة الأجل وبرنامج كل عام، لذلك تم إدخاله في خطة الأنشطة، د. السبب أنشطة عقد والطلاب تزدهر في المجتمع لديها بالفعل المهارات، وأنها قادرة على التواصل بشكل جيد أمام الناس والتحدث في الأماكن العامة. في الأساس، وعقد برنامج المحاضرة الالمنهجية بين أمور أخرى: (١) قانون رقم ٢٠ لسنة ٢٠٠٣ بشأن نظام التعليم الوطني، (٢) اللوائح الحكومية، (٣) مؤسسه العمل الأساسية/ الميزانية المنزلية المدرسة الإسلامية الداخلية دار الهدى، (٤) برنامج عمل لمدرسة الأساس الصعود دار الهدى، (٥) تعليم التفويض المدرسة الدينية دار الهدى السنة الدراسية ٢٠١٤، (٦) يعتمد من ورقة رئيس المدرسة الإسلامية دار الهدى على تفسيهم المعلمين المهام ومدرسي الالمنهجية المحاضرة في العام الدراسي ٢٠١٤/٢٠١٥، والعرض من النشاط نفسه ما يلي: (١) ازرع الثقة من الطلاب المدرسة الدينية الثانوية دار الهدى ووثودادي. (٢) تدريب الإبداع لدى الطلاب في الشعر، فهم التصوير الشعر وقادرة على ممارسة الشعر بشكل صحيح. (٣) تدريب الطلاب لتكون قادرة على التعبير عن تطلعاتهم من خلال الخطب الإندونيسية والإنجليزية والعربية. (٤) القدره على تنظيم المسابقات المحاضرة المجال تليها الطلاب المدرسة الدينية دار الهدى. (٥) إعطاء الطلاب المعرفة حول تفنيات في الكلام والشعر، والبريد.

فَوَائِدُ عَقْدِ أَنْشِطَةِ يُمَكِّنُ التَّوَاصِلِ مَعَ أَيِّ زِيَادَةِ ثِقَّةِ الْأُولَى، يُمَكِّنُ أَنْ يَغْرُقَ فِي الْمُجْتَمَعِ فِي حَفْلَةِ الْحَدِيثِ، فَتَايَةً. ثَانِيًا، هُنَاكَ مُسَابِقَاتٌ يَعْيشُ تَأْخُذُ الطُّلَابَ الَّذِينَ اعْتَادُوا عَلَى الْحِطْبِ وَالْكَلامِ الْجَيِّدِ. صَالِحُ يَرَى مِنْ جِلَالِ الدَّاحِلِيَّةِ وَالخَارِجِيَّةِ. الدَّاحِلِيَّةِ بَيْنَ أُمُورٍ أُخْرَى: (١) الطُّلَابُ قَادِرِينَ عَلَى مَعْرِفَةِ كَيْفِيَّةِ تَصْحِيحِ الْحِطْبِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ وَالْعَرَبِيَّةِ وَالْإِنْجِلِيزِيَّةِ. (٢) الطُّلَابُ قَادِرِينَ عَلَى مَعْرِفَةِ التَّفَقِيَّاتِ فِي حِطْبِ صَحِيحِ. (٣) الطُّلَابُ مُمَارِسَةُ الْحِطْبِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ وَالْعَرَبِيَّةِ وَالْإِنْجِلِيزِيَّةِ أَمْرٌ جَيِّدٌ وَالْيَمِينِ. كَانَ الطُّلَابُ قَادِرِينَ عَلَى تَنْظِيمِ مُسَابِقَاتٍ فِي الْكَلَامِ، تَلِيهَا الطُّلَابُ الْمَدْرَسَةِ الدِّيْنِيَّةِ الشَّوَيْبِيَّةِ دَارُ الْهُدَى. (٤) الطُّلَابُ قَادِرِينَ عَلَى تَنْظِيمِ مُسَابِقَاتٍ فِي الْكَلَامِ، تَلِيهَا الطُّلَابُ الْمَدْرَسَةِ الدِّيْنِيَّةِ الشَّوَيْبِيَّةِ دَارُ الْهُدَى. الْخَارِجِيَّةِ، مِنْ بَيْنِ أُمُورٍ أُخْرَى: (١) يُمَكِّنُ لِلطُّلَابِ مُتَابَعَةَ الْمُسَابِقَةِ الْحِطْبِيَّةِ الْوَكَالَاتِ الْأُخْرَى الْمُنْتَظَمَةِ. (٢) الطُّلَابُ قَادِرِينَ عَلَى تَنْظِيمِ مُسَابِقَاتٍ فِي كَلِمَةِ أَلْفَاها بِحُضُورِ مُشَارِكِينَ مِنْ خَارِجِ الْمَدْرَسَةِ، (٣) وَمِنْ الْمُنْتَوَعِ أَنْ يَكُونَ خَرِيَجِ وَالطُّلَابُ مَوْثُوقٍ بِهَا فِي حِطْبِ أَلْفَاها فِي الْجُمْهُورِ الطُّلَابِ. ٢. الشَّخْصِيَّةِ الدِّيْنِيَّةِ لِلطُّلَابِ مِنْ جِلَالِ بَرْنَامِجِ التَّعْلُمِ الْحِطْبِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الدِّيْنِيَّةِ الْعَالِيَةِ دَارُ الْهُدَى وَوُثُودِيَّةِ بَلِيَّتَارِ مَا يَلِي: التَّوَاضُّعِ (عِفَّةٌ أَوْ تَعَفُّفٌ)، أَمَانَةٌ، صِبْلَةُ الرَّحِيمِ وَالْأَخْلَاقِ أَوْ الْإِنْضِبَاطِ، ٣. الْعَوَامِلُ وَالْعَقَبَاتُ الَّتِي وَاجَهَتْهَا فِي دَعْمِ تَطْوِيرِ الشَّخْصِيَّةِ الدِّيْنِيَّةِ مِنْ الْمَدْرَسَةِ الدِّيْنِيَّةِ الشَّوَيْبِيَّةِ دَارُ الْهُدَى وَوُثُودِيَّةِ بَلِيَّتَارِ مَا يَلِي: وَتَشْمَلُ الْعَوَامِلِ الدَّاعِمَةِ: أ. الطُّلَابُ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الْمَدْرَسَةَ الدِّيْنِيَّةِ الشَّوَيْبِيَّةِ، لِذَلِكَ لَا مُشْكَلَةَ كَبِيرَةَ لِأَنَّ الْأَطْفَالَ الْمَدْرَسَةِ الدِّيْنِيَّةِ الشَّوَيْبِيَّةِ مُتَابِعَةً فَطَطَّ الطَّبَقَةَ الْعَاشِرِ-أَ وَالْعَاشِرِ-بَ، ب. مِنْ أَوْسِيَسِ (جَهَازٌ مَخَابِرَاتِ الْجَيْشِ الْمُحَاضِرَةِ) يُسَاعِدُ عَلَى تَسْهِيلِ تَنْفِيذِ بَرْنَامِجِ التَّعْلُمِ الْمُحَاضِرَةِ، ج. وَهَنَاكَ دَعْمٌ مِنْ وَالِدِ أَشْهَارِ الْمُتَقِينَ مُنْصَبٌ مُدِيرُ التَّعْلِيمِ الرَّسْمِيِّ دَارُ الْهُدَى وَالِدَةُ نُورٌ فَضِيلَةُ كَرْنِيَسِ الْمَدْرَسَةِ الدِّيْنِيَّةِ الْعَالِيَةِ دَارُ الْهُدَى، وَقَالَ أَنَّهُ، هُوَ دَاعِمٌ جَدًّا وَخُصُوصًا لِلإِبْتِكَارِ فِي الْمُحَاضِرَةِ، بِدَعْمِ دَائِمًا تَتَعَلَّقُ أَيْضًا تَحْقِيقُ، د. فِي مُرَافِقِ وَالْبِنِيَّةِ التَّحْتِيَّةِ غَيْرِ كَافِيَةٍ، الْمُتَاحَةِ، حُفُولِ مُتَعَدِّدَةٍ، وَالْفُصُولِ الدَّرَاسِيَّةِ، وَنِظَامِ الصَّوْتِ، وَمِيكَرُوْفُونِ، وَشَاشَاتِ الْكَرْيَسْتَالِ السَّائِلِ. عَوَامِلُ تَنْثِيْبِ، مِنْ بَيْنِ أُمُورٍ أُخْرَى: أ. وَمُشْبَعَةٌ تَوْقِيَّتِ هَذَا الْعَدَدِ الْكَبِيرِ مِنَ الطُّلَابِ يَوْمَ السَّبْتِ وَجَزْئِيًّا الْكَثِيرِ مِنَ الطُّلَابِ الَّذِينَ لَا يَتَّبِعُونَ الْحِطْبِيَّةِ، ب. خَاصَّةً بِالْأَطْفَالِ الْعَاشِرِ-أَ غَالِبًا مَا تَصْطَلِدُ مَعَ الْفُتْرَةِ الزَّمْنِيَّةِ الَّتِي تَوْفَرُهَا لَوْدِجِ، لِذَلِكَ لَا يُمَكِّنُ أَنْ حُضُورِ بَحْرِيَّةِ التَّعْبِيرِ، ج. الطُّفْلُ الْعَاشِرِ-بَ لَيْسَتْ مُتَحَمَّسَةً فِي أَعْقَابِ حِطْبِيَّةِ، حَتَّى يَسْتَنَى لِلطُّلَابِ الدُّكُورِ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْأَحْيَانِ لَا تَتَّبِعُ الْحِطْبِيَّةَ.